

Analisis Komparatif Penerapan Metode Pengupahan Harian Dan Borongan Pada Proyek Renovasi Gedung Sekolah Dasar

M. Imam Subekti^{1*}, Totok Yulianto¹, Titin Sundari¹, Meriana Wahyu Nugroho¹

¹Universitas Hasyim Asy'ari

Koresponden*, Email: bextyimam45@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Diajukan : 12 Agustus 2024 Diperbaiki : 29 Agustus 2024 Disetujui : 9 September 2024	<i>The benchmark for the success of a project is the optimum project completion time with minimum costs without compromising the quality of the work results. This research is focused on a comparative analysis of daily wages and piece wages for the renovation of the Candirejo state elementary school building, Nganjuk. The aim of this research is to find out how big the comparison is between daily wages and piece wages on the project. The data collection method used in this research was direct observation in the field. Researchers conducted direct interviews with randomly selected foremen and builders who were on the construction project for the renovation of the SDN Candirejo Nganjuk building. Analyze data using calculation data of the Consultant's draft budget as a reference. Based on the data analysis carried out, a comparison was obtained between daily wages and piece wages for the renovation project at SDN Candirejo Building with a difference of IDR 13,676,859. and total daily wages of IDR 473,996,016, piece wages of IDR 487,672,875</i>

Keywords: Comparison, Budget, Wages

Abstrak

Tolak ukur keberhasilan suatu proyek adalah waktu penyelesaian proyek yang optimum dengan biaya yang minimum tanpa mengesampingkan kualitas mutu hasil pekerjaan. Penelitian ini difokuskan pada analisis perbandingan upah harian dengan upah borongan pada renovasi gedung SDN Candirejo, Nganjuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbandingan antara upah harian dengan upah borongan pada proyek tersebut. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan langsung dilapangan. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada mandor dan tukang bangunan yang dipilih secara acak yang berada diproyek konstruksi renovasi gedung SDN Candirejo Nganjuk tersebut. Menganalisis biaya menggunakan perhitungan RAB berdasarkan upah harian dan borongan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka didapatkan perbandingan antara upah harian dengan upah borongan pada proyek renovasi Gedung SDN Candirejo dengan selisih sebesar Rp 13.676.859. dan total upah harian sebesar Rp 473,996,016, upah borongan sebesar Rp 487,672.875.

Kata kunci: Perbandingan, Biaya, Upah

1. PENDAHULUAN

Biaya memiliki peran utama dalam kelancaran pelaksanaan suatu proyek, dimana Penyedia jasa konstruksi mengestimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu proyek. Untuk menghasilkan pembangunan yang berkualitas, pelaksanaan proyek harus menggunakan metode yang benar dan efektif untuk memperoleh hasil yang optimal, sehingga dapat memenuhi ketiga persyaratan proyek, yaitu biaya, waktu, dan mutu [1]. Proyek pembangunan melibatkan perencanaan dan penggunaan sumber daya dan anggaran yang beragam untuk mencapai hasil yang bermanfaat di masa depan [2]. Kegiatan dalam sebuah proyek selalu bertujuan untuk mencapai target tertentu dan memiliki titik awal serta titik akhir di mana hasilnya dapat dievaluasi. Dalam setiap proyek, pengendalian biaya upah adalah hal yang krusial dan berpengaruh besar terhadap kesuksesan proyek tersebut. Pada saat pelaksanaan proyek konstruksi, sering kali terjadi masalah, salah satunya adalah perubahan biaya proyek. Oleh karena itu, pengendalian biaya pelaksanaan sangat penting untuk menentukan pencapaian proyek [3]. Suatu proyek dapat dikatakan berhasil jika Efisien dalam penggunaan dana, waktu pengerjaannya tepat dan Produknya memenuhi standar mutu yang ditetapkan [4]. Beberapa faktor,

seperti biaya, mutu, dan waktu, dapat mempengaruhi perubahan biaya actual proyek terhadap rencana anggaran pelaksanaan.

Berdasarkan masalah yang muncul baik dalam pelaksanaan lapangan maupun perencanaan, muncul pertanyaan tentang bagaimana melakukan estimasi biaya sebelum memulai pelaksanaan proyek. Namun, didalam tahap pelaksanaan proyek juga dikenal dengan istilah Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP). Yang merupakan biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh kontraktor di lokasi selama proyek berlangsung hingga selesai kegiatan [5]. Oleh karena itu, diperlukan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas-tugas proyek dengan baik. Penelitian ini tentang perbandingan analisa efisiensi Biaya upah harian dan borongan pada pekerjaan Pembangunan Renovasi Gedung sekolah dasar SDN Candirejo Kota Nganjuk Yakni dengan menggunakan metode membandingkan RAB yang dihasilkan dari survei upah harian dengan RAB yang dihasilkan dari survei upah borongan, terhadap Efisiensi perhitungan volume masing-masing item pekerjaan. Kemudian Hasil selisih antara biaya RAB yang berasal dari survei upah harian dan borongan dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi biaya RAB perencanaan, yang berupa persentase profit dan overhead.

Dalam upaya Agar penelitian lebih terarah pada suatu isu masalah penelitian dan menghasilkan temuan yang baru, serta menentukan letak penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, Sehingga, penting bagi peneliti untuk melakukan kajian literatur terhadap studistudi sebelumnya yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang dilakukan oleh. M. Afifuddin, Fazil, Hafnidar A. Rani, 2015, Analisa waktu dan biaya dengan menggunakan Metode Time cost Trade Off, Proyek ini terjadi keterlambatan mulai kerja selama 8 hari kalender, hal ini dikarenakan terlambatnya pengadaan tiang pancang, sehingga tertundanya kegiatan yang lainnya, Hasil Analisis menunjukkan bahwa lembur 2 jam untuk pekerjaan aanstamping, pemasangan batu kali 1:4 cetakan beton, dan membongkar cetakan menghasilkan waktu pengerjaan optimum 160 hari dan biaya optimum Rp14.961.360.000, dengan penambahan biaya Rp34.256.000.

2. METODE

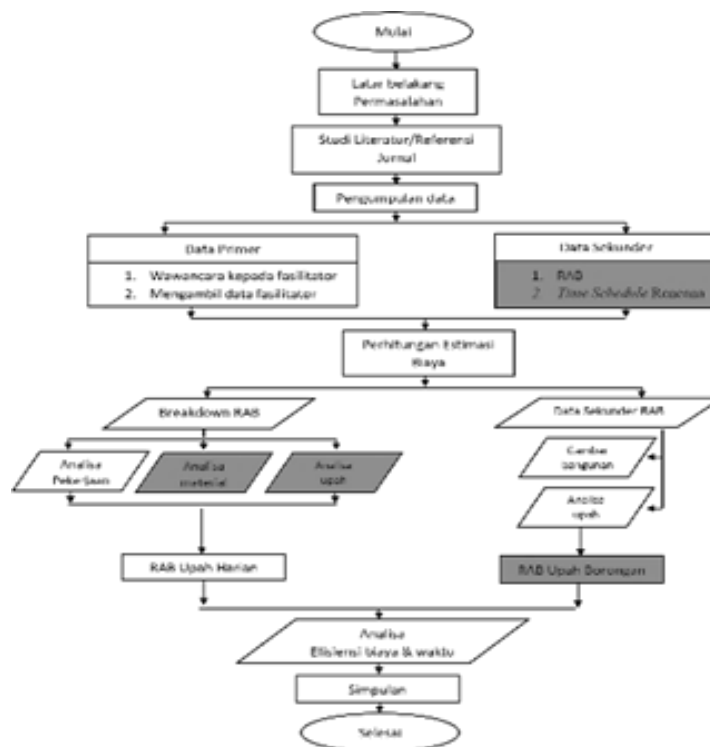
Secara umum metodologi penelitian dalam tugas akhir ini menganalisis Rencana Anggaran Biaya (RAB), Studi penelitian ini di lakukan di Sekolah Dasar Negeri Candirejo yang berhubungan dengan analisa efisiensi perbandingan rencana anggaran biaya proyek pengerjaan renovasi gedung Sekolah Dasar Candirejo Kota Nganjuk dengan menggunakan upah harian dan borongan. Penelitian ini merupakan analisis kasus di lapangan, jenis penelitian ini merupakan studi kasus yang melibatkan penelitian terhadap objek tertentu pada proyek renovasi gedung Sekolah Dasar Candirejo Nganjuk yang pengumpulan datanya dengan menggunakan beberapa elemen berupa RAB upah harian dan borongan, Data yang dibutuhkan bersumber pada dokumen proyek. Setelah memperoleh data kemudian membuat analisis data. Hasil analisis kemudian dibuat sebuah kesimpulan.

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik, Jenis penelitian yang dipakai adalah perbandingan dan efisiensi sehingga akan merencanakan strategi yang sesuai dan tepat untuk mengatasi selisih yang merugikan [6]. Penelitian ini menggunakan teori perbandingan untuk menghitung selisih perbedaan antara biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Alasan memilih metode ini adalah metode pembayaran upah harian dan sistem pengupahan borongan pada pengerjaan proyek renovasi gedung Sekolah Dasar SDN Candirejo Kota Nganjuk. Penelitian ini dilakukan dibagian pekerjaan ruang kelas dan ruang guru SDN Candirejo, yang berlokasi di Kota Nganjuk. Dalam meneliti peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari data internal, yang merupakan informasi yang didapatkan dari dalam perusahaan dan terdiri dari data sekunder. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, yang berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan. Pengumpulan data yang dipakai guna menunjang menyelesaikan perhitungan Nilai

Hasil sebagai Tugas Akhir dari penulis pada Proyek renovasi gedung Sekolah Dasar Negeri Candirejo Nganjuk.

Pengumpulan data yang dipakai guna menunjang menyelesaikan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, yang berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan. Pengumpulan data yang dipakai guna menunjang menyelesaikan perhitungan Nilai Hasil sebagai Tugas Akhir dari penulis pada Proyek renovasi gedung Sekolah Dasar Negeri Candirejo Nganjuk. Pengumpulan data yang dipakai guna menunjang menyelesaikan Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, yang berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan. Pengumpulan data yang dipakai guna menunjang menyelesaikan perhitungan Nilai Hasil sebagai Tugas Akhir dari penulis pada Proyek renovasi gedung Sekolah Dasar Negeri Candirejo Nganjuk. Pengumpulan data yang dipakai guna menunjang menyelesaikan variabel atau pentingnya keterkaitan antara variabel-variabel yang sedang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di SDN Candirejo yang beralamat di Kecamatan Loceret, Kab. Nganjuk, Jawa Timur.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini diperoleh hasil berupa perbedaan signifikansi perhitungan Nilai Hasil sebagai Tugas Akhir dari penulis pada Proyek renovasi gedung Sekolah Dasar Negeri Candirejo Nganjuk. Peneliti mengkaji semua data yang berkaitan dengan objek penelitian, termasuk rencana anggaran biaya (RAB) proyek, baik dokumen maupun laporan yang disediakan oleh perusahaan. Proses penelitian ini dimulai dengan observasi dan menganalisis dokumen untuk menghimpun data yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul kemudian dibandingkan dengan metode yang telah dipilih dan Hasil perbandingan tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan teori perhitungan Analisis Metode SNI. Analisis ini membantu perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan selisih yang merugikan, seperti kesalahan perhitungan, inefisiensi proses, atau penipuan. Dengan mengetahui penyebabnya, perusahaan dapat dua jenis yaitu selisih harga dan selisih kuantitas/efisiensi [7]. Sedangkan selisih biaya tenaga kerja langsung dibagi menjadi dua, yaitu selisih tarif upah dan selisih efisiensi upah.



Gambar 1. Diagram alur penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menghitung perkiraan biaya upah harian dan borongan, peneliti terlebih dahulu perlu untuk menyajikan data yang akurat yang berkaitan dengan penelitian [8]. Data yang akan dibuat sebagai acuan dalam penelitian ini berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan time schedule. Sumber data tersebut didapatkan dari konsultan perencana yang bekerja dalam perencanaan proyek ini. data yang di tampilkan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder, yang mana data primer ini berupa harga bahan material yang di dapatkan dengan wawancara dan survey sedangkan data sekundernya berupa RAB. RAB dan time schedule ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proyek dan pengambilan keputusan keuangan, data tersebut berisi detail-detail penting yang mencakup estimasi biaya untuk berbagai komponen proyek, seperti bahan, material, biaya tenaga kerja, peralatan, dan biaya lainnya yang diperlukan [9]. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam pengolahan data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari dokumen kontrak Pekerjaan renovasi gedung sekolah dasar Candirejo. Data yang diambil dalam dokumen kontrak tersebut adalah data Rencana Anggaran Biaya yaitu volume, harga satuan upah dan analisa harga satuan material. Biaya untuk menyelesaikan tiaptiap item pekerjaan dapat dilihat dalam analisa harga satuan item pekerjaan, yang diperoleh dari Koefisien dan Harga Satuan tersebut. Hasil perhitungan perbandingan antara upah harian dengan upah borongan pada proyek renovasi gedung Sekolah Dasar Negeri Candirejo, Loceret, Nganjuk terdapat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

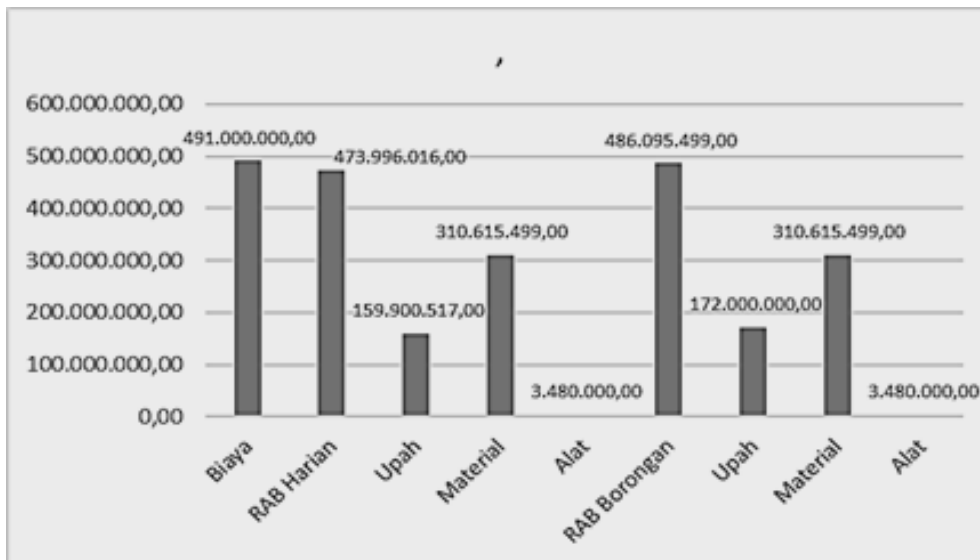
Tabel 1. RAB Berdasarkan Upah Borongan

No	Uraian	Jumlah
1	Upah Borongan	
	• Ruang guru	Rp. 51.649.364,00
	• Ruang kelas	Rp. 121,928,012,00
2	Total material	
	• Ruang guru	Rp. 53,832093,00
	• Ruang kelas	Rp 256,783.406,00
3	Total peralatan	
	• Ruang guru	Rp. 1450,000.0000
	• Ruang kelas	Rp 2,030.000.000
	TOTAL	Rp.486,095.000.000

Tabel 2. RAB Berdasarkan Upah Harian

No	Uraian	Jumlah
1	Upah harian	
	• Ruang guru	Rp. 37.810.848
	• Ruang kelas	Rp. 110.089.669
	• mandor	Rp. 12.000.000
2	Total material	
	• Ruang guru	Rp. 53.832.093
	• Ruang kelas	Rp 256,783.406
3	Total peralatan	
	• Ruang guru	Rp. 1450.000
	• Ruang kelas	Rp 2,030.000
	TOTAL	Rp. 473,3996,000,00

Berdasarkan hasil perhitungan upah borongan dan upah harian di dapatkan jumlah total secara keseluruhan upah borongan yaitu sejumlah Rp 486,095.875,00 dan total secara keseluruhan upah harian yaitu sejumlah Rp 473,996,016,00 dengan selisih biaya Rp.13.676.859,00 maka Berdasarkan analisis pada perhitungan tersebut upah borongan lebih besar jumlahnya daripada upah harian sebagaimana ditunjukkan oleh diagram pada Gambar 2. Diagram batang menunjukkan perbandingan total upah harian dan upah borongan, dengan hasil yang mengindikasikan bahwa upah borongan cenderung lebih tinggi daripada upah harian. Pada diagram tersebut, terlihat bahwa selisih antara upah harian dan borongan sebesar Rp. 12.099.000,00.



Gambar 2. Perbandingan total biaya ruang kelas dan ruang guru

Analisis efisiensi biaya renovasi gedung SDN Candirejo dalam penelitian ini menggunakan data rekapitulasi RAB perencanaan terkait dengan beberapa biaya utama dalam pembangunan SDN Candirejo, mencakup biaya persiapan atau modal awal, biaya struktur bangunan, serta upah tenaga kerja. biaya yang digunakan dalam renovasi Gedung SDN Candirejo berasal dari dana alokasi khusus (DAK) yang selanjutnya dikelola oleh pihak sekolah dengan sistem swakelola yang bertanggung jawab dalam pengerjaan proyek. Biaya awal perencanaan sebesar Rp. 491,000,000,00 dengan biaya total upah harian pengerjaan konstruksi sebesar Rp. 159,900.517,00 dan total upah borongan sebesar Rp. 173,577,376 sehingga memiliki selisih biaya sebesar Rp. 13.676.859.00 dengan presentase upah harian sebesar 19% dan presentase upah borongan sebesar 21% dari biaya. Sedangkan untuk waktu yang didapatkan dalam proyek renovasi Gedung SDN Candirejo dengan menggunakan metode network diagram adalah 120 hari kalender dengan pekerja harian dan 79 hari dengan pekerja Borongan dari waktu rencana 120 hari kalender. Sehingga didapat hasil sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Total harga dan durasi

No	Item	Total harga	Durasi
1	RAB Normal	491.000.000,00	120
2	RAB upah harian	473,996,000,00	120
3.	RAB upah Borongan	487,672,000,00	79

4. KESIMPULAN

Hasil perhitungan antara upah harian dengan upah borongan pada proyek renovasi gedung ruang guru dan ruang kelas Sekolah Dasar Negeri Candirejo, Loceret, Nganjuk. diapatkan RAB upah harian dengan jumlah nilai sebesar Rp. 473,996,000,00 Untuk upah harian, dan upah borongan sebesar Rp.486,096,000 00. untuk biaya pada proyek renovasi SDN Candirejo dengan menggunakan metode upah harian lebih dapat menekan biaya dan memiliki manajemen waktu yang terukur, Sedangkan durasi waktu Borongan relative lebih cepat dibandingkan pekerja harian.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terimakasih kepada yang telah ikut terlibat dalam penelitian ini, terkhusus untuk Bapak Dan Ibu, Kakak serta adikku yang telah memberikan dorongan baik berupa pemikiran dan materi yang tidak terhingga.

Daftar Pustaka

- [1] Budianto, E. A., and A. E. Husin, “*Analisis optimasi waktu dan biaya dengan metode time cost trade off pada proyek gudang amunisi,*” Jurnal, vol. 19, pp. 305–310, 2021.
- [2] F. Herista and A. N. A. Susanti Yusman, “*Vol. 3 No.3 Edisi 2 April 2021,*” *Ensiklopedia of Journal*, vol. 3, no. 3, pp. 259–268, 2021.
- [3] A. Purnomo, “*Hubungan kenaikan nilai upah minimum,*” Jurnal Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia, 2016.
- [4] P. Davis, D. Baccarini, “*The use of bills of quantities in construction projects-an Australian survey,*” *Conference of the Royal Institution of Chartered Surveyors*, 2004, pp. 7–8.
- [5] P. A. Eman, L. Elisabeth, and F. Jansen, “*Estimasi biaya konstruksi menggunakan metode parameter pada proyek pemeliharaan berkala jalan di kota Manado,*” Jurnal Teknik Sipil, vol. 8, no. 2, pp. 1033–1050, 2018.
- [6] A. Nurhidayat, B. Arianto, and D. W. Tedja Bhirawa, “*Apartemen SGC Cibubur dengan menggunakan metode Precedence Diagram Method (PDM),*” Jurnal Teknik Sipil, pp. 22–32, 1980.
- [7] N. Kartika, “*Analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan Sukabumi,*” Jurnal Teknik Sipil, vol. 3, no. 2, 2020.
- [8] Analisis Faktor-Faktor, “*The analysis factors cause for cost overrun realization in the implementation budgeting plan of the construction building,*” Jurnal Teknik Sipil, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2013.
- [9] Kementerian Pekerjaan Umum, “*Bagian IV: Analisa harga satuan pekerjaan (AHSP) bidang cipta karya dan perumahan 2022,*” Jurnal, A.4.1.1.10, pp. 29, 2022.